

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara agraris mengingat mayoritas penduduknya adalah petani dan industri pertanian mempunyai arti penting bagi perekonomian negara untuk berkontribusi terhadap produk domestik bruto, pertanian berfungsi sebagai sumber tenaga kerja, pangan, dan gizi serta sumber devisa negara. hingga saat ini, perekonomian Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian yang mempekerjakan jutaan orang, menghasilkan sebagian besar ekspor negara, dan merupakan tulang punggung perekonomian nasional, oleh karena itu sektor pertanian dipandang sebagai penggerak perekonomian yang signifikan dan strategis serta landasan bangsa. sektor ini sangat bergantung pada sektor pertanian yang menghasilkan sebagian besar ekspor negara. karena pertanian sangat penting untuk pertumbuhan manusia.

Pertumbuhan bangsa negara prioritas tinggi menempatkan prioritas dalam menjamin ketahanan pangan bagi warga negara. sektor ekonomi yang mendorong industrialisasi mengandalkan sektor pertanian untuk komoditas dan bahan mentah. pertumbuhan dipengaruhi oleh keunggulan kompetitif suatu wilayah serta potensi wilayah pertaniannya. untuk mencapai pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di wilayah tersebut, penelitian pengembangan harus memberikan prioritas tinggi pada pemanfaatan dan pengembangan setiap aset pertanian yang memiliki potensi besar (Hesthria & Pajaria, 2023).

Indikator sosial ekonomi menurut Soekartiwi adalah terbatasnya permodalan sehingga akan menurunkan aktivitas penanaman benih modal, dan menghambat stabilisasi perekonomian. yang akan mengurangi kegiatan yang berkaitan dengan penanaman benih padi dan menghambat stabilitas perekonomian maka penanaman bibit padi yang menjadi sumber pendapatan petani akan

menurun. meskipun pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang meningkatkan pendapatan masyarakat dari waktu ke waktu dan merupakan metrik penting untuk mengukur keberhasilan Pembangunan.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh sektor pertanian adalah modal menjadi kendala bagi kemampuan pertanian dalam mengembangkan usahanya. dengan meningkatnya biaya input pertanian, diperkirakan kebutuhan akan modal juga akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. masalahnya adalah para petani tidak mempunyai uang untuk membiayai usaha pertanian mereka sendiri. dalam kondisi seperti ini, peran lembaga keuangan swasta seharusnya menjadi alternatif bagi petani untuk mendapatkan modal usaha dalam sektor pertanian.

Karna terkendala dalam permodalan maka Masyarakat di desa-desa khususnya di teupin raya mengambil pembiayaan untuk sektor pertaniannya. pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga berarti kepercayaan maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan amanah yang diberikan berupa pemberian dana dan mengelolanya dengan benar, adil dan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak. pembiayaan syariah adalah jenis pembiayaan yang di dalamnya berdasarkan prinsip dan ketentuan syariah sebagai landasan penyusunan produk dan layanannya (Bruno, Latour, 2019).

Konsep pembiayaan dalam syariat islam adalah sebuah solusi atas keterbatasan dana yang dimiliki individu/ lembaga dalam memenuhi kebutuhannya baik untuk konsumsi maupun untuk investasi. syariat islam hadir sebagai petunjuk bagi manusia agar dalam kegiatan muamalahnya manusia tidak terjebak dalam hal-hal yang dilarang oleh syariat islam.

Pasal 16 ayat 1 UU No.39 Undang Tahun 2004 menyebutkan bahwa pemerintah Kabupaten mempunyai kewenangan menyelenggarakan jalan termasuk jalan desa dan jalan Kabupaten/kota.selain tambahan, itu pengembangan dari akses jalan akan menunjang kegiatan perekonomian di desa pada sektor pertanian produksi padi, hal ini semakin memperjelas pentingnya pembangunan akses jalan sebagai sarana transportasi di desa.akan menunjang kegiatan perekonomian di desa dalam produksi padi, menyoroti pentingnya pembangunan desa pada jalan sebagai sarana transportasi di desa komunitas petani semakin terbatas semakin dibatasi oleh kurangnya modal(Mazidah, 2022).

Gambaran pemerintah akan kebutuhan biaya semakin meningkat sejalan dengan hal tersebut.biaya menjadi lebih diperlukan sebagai biaya pertanian input pertanian seperti benih, pupuk, peralatan pertanian dll. masukan seperti upah di fasilitas produksi pertanian meningkat. petani tidak tidak mampu menyediakan dana tersebut dana untuk usaha mereka sendiri untuk pertanian mereka sendiri.memiliki institusi keuangan bertanggung jawab untuk membantu petani dalam mengatasi tantang permodalan ini.dalam kegiatan pertanian, produksi padi yang menjadikan sumber bahan baku dan modal kerja terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah desa(Aguayo Torrez, 2021a).

Sesuai dengan undang-undang republik indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank di definisikan sebagai badan usaha yang menerima simpanan dan tabungan dari masyarakat. bank adalah badan usaha yang menerima simpanan dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. oleh karena itu, bank adalah organisasi yang berfungsi dalam industri keuangan. ada dua jenis bank di indonesia bank syariah dan bank konvensional. keputusan dibuat berdasarkan peraturan bank indonesia, yang memberikan landasan hukum. sama halnya dengan

peraturan bank indonesia nomor 17/12/PBI/2015 yang telah diperbaharui, yang mengamankan bank-bank umum untuk meminjamkan uang kepada umkm. dalam rangka mendukung usaha mikro dan menyediakan pembiayaan khusus bagi perempuan pra-sejahtera produktif, BTPN Syariah dan Konvensional memiliki peran yang signifikan (Niland et al., 2020).

Perbankan untuk sektor pertanian lembaga keuangan memberikan pinjaman dalam jumlah besar di bidang keuangan memberikan pinjaman yang cukup besar di bidang ini. persentase pinjaman bank ke sektor pertanian mencapai 27 % pada tahun 1970. pinjaman bank ke sektor pertanian mencapai 27 % pada tahun 1970. namun demikian, dari total kredit perbankan sebesar Rp 701,89 triliun pada tahun 2005, hanya 5,3% kredit bank Rp 37,2 triliun yang dialokasikan ke sektor pertanian. dari Rp 701,89 triliun pada tahun 2005, hanya 5,3 % (Rp 37,2 triliun) yang dialokasikan untuk sektor pertanian. pembiayaan pada sektor pertanian jauh lebih tinggi dibandingkan dengan dari pada sektor perdagangan, industri, dan sektor lainnya (Hesthria & Pajaria, 2023).

Sebagai sektor ekonomi, pertanian memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara mengelola dengan sumber daya alam melalui potensi yang dimiliki setiap desa menciptakan kegiatan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah untuk meningkatkan hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri, meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan dalam ekonomi slam. pembangunan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi. pembangunan tidak sekedar ditunjukkan oleh tercapainya pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, tapi namun pembangunan dilihat dari sudut yang lebih luas dari itu. pembangunan yang komprehensif. posisi yang strategis, infrastruktur di pedesaan pada

dasarnya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal, namun penting juga untuk mencari cara untuk menurunkan tingkat kemiskinan di kalangan masyarakat pedesaan(Utami et al., 2022).

Firman Allah SWT (Q.S AL-An‘aam: 95)

إِنَّا لَهِفَاءٌ لِّمَا خُبِرْنَا وَنَوَيْجُ الْجَحِيمِ الْمَيْتُ مَخْرُجًا لِّمَيِّمِنَا حَيْدًا لِّكُمَا لَّهِمَا نَشُؤُفُ كُونٌ

Artinya “*Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (yang memiliki sifat - sifat) demikian ialah Allah, Maka mengapa kamu masih berpaling*”

Penjelasan ayat di atas menyatakan bahwa sumber daya alam, termasuk padi merupakan alat utama dalam kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Allah SWT menumbuhkan tumbuhan dan benih benih. ayat di atas menyatakan bahwa sumber daya alam, termasuk beras, yang merupakan sarana utama dalam kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. mirip dengan proses manufaktur, Islam telah menekankan pentingnya meningkatkan produksi secara teratur meningkatkan produksi untuk menghasilkan sumber daya alam untuk menghasilkan produksi juga berperan dalam memperkuat dan memenuhi permintaan masyarakat. perlu juga di perhatikan dalam memproduksi barang guna memenuhi kebutuhan pokok yang patut mendapat ibadah dan keadilan dalam di perlukan perekonomian suatu daerah. memperhatikan produksi barang guna memenuhi kebutuhan pokok yang patut mendapat ibadah dan keadilan dalam pembangunan perekonomian suatu daerah(Aguayo Torrez, 2021a).

Islam adalah agama yang mengedepankan kerja keras, produktivitas, dan menghargai waktu 156 Orang diharapkan bekerja secara efisien sesuai dengan perannya, 157 menjadi pekerja sebagai prioritas utama. pada umumnya baik laki-laki maupun perempuan di perintah untuk bekerja dan beramal shaleh(Rahayu & Nurrohim, 2022). maka dapat disimpulkan

bahwa bekerja adalah kewajiban bagi setiap muslim. setiap muslim di wajib kan untuk bekerja. umat Islam beribadah kepada Allah SWT karna di wajib kan begitupun dalam berkerja mencari nafkah jugak di wajibkan apabila setiap umat islam berupaya untuk melakukan perintah ALLAH SWT maka kehidupana nya akan senang dan terarah. karena usaha mereka di jalan Allah, seluruh umat islam terlibat dalam jihad.

Pola pengeluaran dan penerimaan merupakan ciri khas kehidupan bertani. Petani hanya dibayar pada musim panen, namun mereka juga mempunyai pengeluaran yang harus dibayar setiap hari, mingguan, atau kadang-kadang, dalam keadaan darurat ketika panen belum selesai. Petani biasanya meminta pinjaman dari kreditor non-formal, atau perantara, dengan mempertimbangkan kemudahan pengajuan, pencairan yang cepat, dan tidak adanya agunan. Berbeda dengan petani yang meminjam pada kreditor formal (lembaga keuangan pemerintah atau swasta), yang menawarkan suku bunga lebih rendah namun memiliki prosedur peminjaman yang berbelut-larut sehingga menyulitkan pencairan dana dan memerlukan agunan.

Seluruh wilayah pertanian di Indonesia mengalami situasi seperti ini yang menjadi lingkaran setan bagi para petani. Akibatnya, meskipun kesejahteraan petani meningkat dari waktu ke waktu, namun tidak selalu membaik. Seperti diketahui, sektor pertanian memegang peranan yang sangat besar. Jika pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian juga tidak mengalami kemajuan, bagaimana sektor pertanian dapat di tingkatkan, maka sebabnya di perlukan. Petani yang membutuhkan modal tambahan untuk memperluas usaha pertanian nya dapat beralih ke opsi pembiayaan alternatif. Salah satu model pembiayaan yang sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu Lembaga pembiayaan syariah sudah mulai memanfaatkannya belakangan ini.

Mayoritas masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan mengandalkan keuntungan dari pekerjaan mereka di bidang pertanian khususnya produksi beras, untuk memenuhi kebutuhan dasar

mereka.sebagai sebuah isu yang kompleks, kemiskinan di sebabkan oleh banyak faktor yang saling terkait, yang masing-masing memiliki dampaknya sendiri. proses pembangunan itu sendiri akibat menurunnya pendapatan riil, kemiskinan telah menjadi isu penting bagi banyak negara berkembang di seluruh dunia, termasuk Indonesia. pendapatan yang benar-benar menurun.hal ini biasanya disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat secara umum, sehingga semakin sulit bagi masyarakat untuk mempertahankan standar hidup.kesejahteraan masyarakat pada akhirnya menurun karena mereka tidak dapat hidup dengan baik.

Di Aceh pertanian padi merupakan industri utama yang mendukung mata pencaharian masyarakat. apabila panen padi terganggu, maka akan berdampak pada ketahanan pangan masyarakat dan kesejahteraan petani. petani dan keluarganya dianggap sejahtera ketika mereka mampu memenuhi kebutuhan mereka namun, jika mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka,mereka di anggap miskin. selain itu tingkat kesejahteraan petani akan menurun. untuk meningkatkan kesejahteraan petani pun membutuhkan banyak modal di awal untuk memenuhi kebutuhan dalam bertani. bank disebut sebagai lembaga keuangan karena menerima tabungan, deposito, dangiro.

**Tabel 1. 1**  
**Persentase Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Aceh**

Nomor	Tahun	Presentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian(Persen)	Devisiasi
1.	2021	86,14	
2.	2022	86,9	

Sumber:BPS PROVINSI ACEH (2023)

Secara umum presentase tenaga kerja sektor pertanian di Aceh dapat dilihat secara ringkasan tabel 1.1.Data-data yang ada menunjukkan devisiasi jumlah presentase tenaga kerja di

sektor pertanian. di tahun 2021 dan 2022. jumlah persentase tenaga kerja pertanian 86,14 menjadi 86,9. Sektor pertanian mengalami penurunan.

Namun di sisi lain, sektor pertanian masih di hadapkan dengan berbagai masalah yang potensinya menghambat laju perkembangan sektor pertanian. Permasalahan tersebut di antaranya kurangnya akan permodalan petani dan para pelaku usaha tani, serta minimnya sumber permodalan bagi pelaku ekonomi baik dalam bentuk modal kerja sama maupun modal investasiserta di perlukan peran lembaga keuangan dalam memberikan solusi terbaik untuk sektor pertanian agar lebih maju lagi kedepan nya. majunya sektor pertanian maka akan menguntungkan yang cukup besar bagi bangsa indonesia, dan juga akan membawa Indonesia lebih di kenal dan lebih unggul dalam bidang pertanian.

**Tabel 1. 2**

Pembiayaan Menurut Sektor Pertanian Padi Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah	Peningkatan/Penurunan
1	2019	274,836	
2	2020	110,958	-0.596
3	2021	114,276	0.030
4	2022	141,276	0.236

Sumber: OJK(2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan pada penyaluran pembiayaan sektor ekonomi tahun 2019-2020. tetapi pada tahun 2021-2022 untuk pembiayaan modal kerja kembali meningkat sebesar 0.236.

Peran pemerintah dalam meningkatkan sektor pertanian sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena sektor ini berperan sebagai pendukung pembangunan ekonomi kabupaten Aceh. sektor pertanian di kabupaten aceh secara konsisten memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk domestik regional bruto (PDRB) sejak tahun 1998 hingga 2020. namun demikian, seperti yang di tunjukkan oleh tingkat pertumbuhannya, pertumbuhan ekonomi berfluktuasi karena rendahnya ketersediaan sumber daya manusia dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai budidaya produk pertanian. rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai budidaya lahan pertanian mereka banyak masyarakat yang masih mengolah lahan mereka secara manual, yang dibuktikan dengan perubahan nya (Aguayo Torrez, 2021b).

Peran pembiayaan dalam sektor pertanian sangatlah penting. setelah tanah, modal adalah nomor dua penting nya bagi sektor pertanian dalam arti sumbangan nya pada nilai produksi. masalah permodalan adalah masalah yang utama di hadapi oleh petani. petani akan pusing dalam memikirkan modal usaha dalam pertanian nya, dari mulai bibit, pupuk, tenaga kerja, pestisida dan lainnya yang membutuhkan bayak nya modal apa lagi dalam pertanian jugak bayak mendapatkan berbagai maslah salah satu nya ialah masalah hama atau jenis penyakit yang yang bisa menghambat pertumbuhan padi sehingga petani pun harus mengeluarkan modal dalam membeli obat hama tersebut. maka dari itu dalam sektor pertanian dibutuhkan bayak nya modal yang memadai, sehingga pertain dalam mengembangkan usaha tani nya agar lebih maju. Rasio permodalan bahan-bahan yang di butukan dalam usaha tani padi di desa Teupin Raya Kecamatan Peusangan

**Tabel 1. 3**

Luas Lahan di Desa Teupin Raya Kecamatan Peusangan Siblah Keurueng

Kecamatan	Luas (Km2)/Area Size	Persentase/percentae
-----------	----------------------	----------------------

---

Peusangan SiblahKeurueng	112,05	6,24
-----------------------------	--------	------

---

Sumber: BPS BIREUEUN (2013)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas lahan di desa Teupin Raya Peusangan Siblah Krueung Kabupaten Bireuen yaitu luas (Km<sup>2</sup>)/Area Size 112,05 dan presentase nya ialah 6,24.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan, pada para petani di desa Teupin Raya, mayoritas penduduk di sini ialah bertani, kegiatan bertani ialah kegiatan yang di lakukan sehari-hari dan mereka hidup dari hasil bertani nya, tetapi banyak nya petani yang mengalami kendala dalam permodalan. Setiap akan datang musim untuk menanam padi, maka para petani akan bingung dengan modal di awal yang harus mereka siapkan. Bertani membutuhkan modal yang cukup banyak, bukan hanya sekali mengeluarkan uang tapi berkali-kali. Setiap proses yang di lakukan mengeluarkan uang. Proses dalam bertani cukuplah Panjang, dari penanaman bibit padit, membersihkan lahan yang ingin di taman proses penanaman dan pemberian obat pupuk hingga sampai ke proses panen yang jugak membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan variable Dependen yaitu (Armanto & Yahya, 2022) Mengemukakan bahwa permasalahan pembiayaan (permodalan ) petani di sebabkan oleh:

1. Nilai Tukar Petani tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan agrikultur pada periode 2015–2020. Hal itu berarti tinggi rendahnya NTP tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan sektor Agrikultur. Hal ini disebabkan NTP merupakan rasio yang mengukur petani dengan skala bawah sampai menengah, sedangkan pembiayaan didominasi oleh petani dengan skala besar.
2. Produk Domestik Bruto Pertanian dikatakan berpengaruh terhadap Pembiayaan Agrikultur pada periode 2015 – 2020. Hal ini berarti tinggi rendahnya PDB Pertanian akan

mempengaruhi Pembiayaan sektor Agrikultur. Sehingga Peningkatan Produk DB sektor pertanian meningkatkan Pembiayaan Pertanian karena adanya asumsi untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Asumsi tersebut didasarkan atas meningkatnya daya beli masyarakat.

3. Inflasi dikatakan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan sektor Agrikultur periode 2015–2020. Dengan begitu tinggi rendahnya Inflasi pada 2015–2020 tidak mempengaruhi pengaluran Pembiayaan pada Sektor Agrikultur. Hal tersebut dapat terjadi karena yang dapat mempengaruhi Pembiayaan adalah tingkat Inflasi yang tinggi, sedangkan pada periode 2015–2020 Inflasi masih dikatakan stabil
4. Variabel Non Performing Financing Pertanian tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan BUS pada sektor Agrikultur pada periode 2015–2020. Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya NPF Pertanian tidak mempengaruhi penyaluran Pembiayaan sektor Agrikultur. Hal tersebut dikarenakan Bank Syariah telah menerapkan kebijakan yang dapat mengatasi Risiko Pembiayaan Bermasalah, yaitu dengan membentuk Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang dibentuk sesuai dengan kriteria kualitas Pembiayaan.

Salah satu yang dihadapi oleh sektor pertanian adalah terbatasnya lahan, permodalan dan pembiayaan dalam mengembangkan usaha pertaniannya. Kebutuhan akan modal di perkirakan akan semakin meningkat setiap saat seiring dengan meningkatnya harga-harga saprodi di bidang pertanian. permasalahannya yang sering terjadi ialah petani tidak mampu membiayai usahanya sepenuhnya dengan dana sendiri serta terbatasnya lahan yang dimiliki oleh petani. dengan keadaan seperti ini seharusnya peranan lembaga keuangan sangat berperan penting dalam permodalan dan pembiayaan syariah. terlalu mengandalkan peranan pemerintah sangatlah minim

karna mngingat pemerintah harus membiayai sektor lainnya.untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peranan BTPN Syariah juga sangat berperan penting dalam membantu Masyarakat mengembangkan pertaniannya.

Berdasarkan dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Analisis pengaruh pembiayaan modal syariah terhadap peningkatan kesejahteraan petani persepektif ekonomi islam (Studi Kasus Desa Teupin Raya Kecamatan Peusangan Siblah Krung Kabupaten Bireun). dalam penelitian ini di harapkan akan memperoleh kesimpulan apakah pembiayaan syariah usaha tani padi akan memberikan peranan yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi Masyarakat setempat atau tidak. Pemikiran ini yang kemudian melatar belakangi penelitian yang berjudul **”Analisis pengaruh pembiayaan modal syariah terhadap peningkatan kesejahteraan petani persepektif ekonomi islam (Studi Kasus Desa Teupin Raya Kecamatan Peusangan Siblah Krung Kabupaten Bireun).**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas dapat di kemukakan beberapa rumusan masalah yaitu antara lain:

1. Bagaimana prosedur pengambilan pinjamanKURpembiayaan syariah untuk petani pada Bank BTPN Syariah di desa Tepin Raya Kecamatan Peusangan Siblah Keurung Kabupaten Bireuen?
2. Bagaimana dampak kesejahteraan petani yang mengambil KUR modal pembiayaan syariah pada Bank BTPN di desa Teupin Raya Kecamatan Peusangan Siblah Keurung Kabupaten Bireuen?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana prosedur pengambilan pinjaman KUR pembiayaan syariah untuk petani pada Bank BTPN Syariah di desa Tepin Raya Kecamatan Peusangan Siblah Keurung Kabupaten Bireuen.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana dampak kesejahteraan petani yang mengambil KUR modal pembiayaan syariah pada Bank BTPN di desa Teupin Raya Kecamatan Peusangan Siblah Keurung Kabupaten Bireuen.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya dan rumusan masalah di atas maka selanjutnya penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait dengan pengaruh modal pembiayaan syariah pada bank BTPN Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani(Studi Kasus Desa Teupin Raya Kecaatan Peusangan Siblah Krueueng Kabupaten Bireuen)
  - b. Sebagai salah satu sumber bacaan yang dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya
2. Manfaat Praktisi
  - a. Pada pemerintahan, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sektor pertanian menuju ke arah yang lebih maju serta lebih memperhatikan kebutuhan akan sektor pertanian.
  - b. Pada Masyarakat, Penelitian ini di harapkan bisa membangun memotivasi masyarakat agar lebih mengembangkan kemampuan dalam sektor pertanian